

LAPORAN BULANAN

PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

PT Hutan Ketapang Industri

Periode Oktober 2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
I. KONDISI PERSONIL, SARANA DAN PRASARANA PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	5
A. Personil	5
B. Sarana dan Prasarana.....	9
II. KEGIATAN PENGENDALIAN & PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN & LAHAN..	14
1. Koordinasi Eksternal	16
2. Simulasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	17
3. Perawatan Signboard/Papan Himbauan	18
4. Pengecekan Sarana dan Prasarana Damkar.....	19
5. Pembinaan Personil Damkar	20
6. Pengecekan APAR.....	20
III. MONITORING HOTSPOT PERIODE OKTOBER 2024.....	23
IV. KESIMPULAN.....	25

PENDAHULUAN

PT. Hutan Ketapang Indonesia (PT. HKI) mendapatkan izin berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.59/Menhut-II/2007 Tanggal 22 Februari 2007 Junto SK.663/Menhut-II/2011 Tanggal 24 Nopember dengan luas \pm 100.150 Ha. Areal konsesi IUPHHK-HTI PT. HKI terletak di:

Blok I (Blok Kendawangan) antara $2^{\circ}00' 59''$ - $2^{\circ}25' 12''$ LS dan $110^{\circ}12' 56''$ - $110^{\circ}33' 01''$ BT, sedangkan untuk Blok II (Blok Air Hitam) antara $2^{\circ}33' 03''$ - $2^{\circ}46' 44''$ LS dan $110^{\circ}31' 14''$ - $110^{\circ}49' 29''$ BT, terletak pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Kendawangan, DAS Tengar, DAS Air Hitam Besar dan DAS Naning. Berdasarkan pembagian administrasi kehutanan areal PT.HKI masuk kedalam Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Ketapang Selatan, dibawah Dinas Kehutanan Kabupaten Kalimantan Barat, sedangkan secara administratif pemerintahan berada di Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

PT. HKI telah melakukan tata batas pada seluruh areal (temu gelang) sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.793/MENHUT-II/2014 tanggal 23 September 2014 luas areal Blok II (Blok Air Hitam) seluas \pm 37.337,00 Ha, dan luas Blok I (Blok Kendawangan) sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal an. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor : 1/1/IUPHHK-HTI/PMA/2017 seluas \pm 60.554,38 Ha. Dengan demikian luas areal IUPHHK-HTI PT. HKI setelah ditatabatas adalah 97.891,38 Ha.

Rincian Batas PT. HKI adalah sebagai berikut:

Blok I :

- Batas dengan Hutan Lindung : 12,77 Km²
- Batas Sendiri : 171,78 Km²

Blok II

- Batas dengan Hutan Lindung : 11,15 Km²
- Batas dengan Cagar Alam : 19,10 Km²
- Batas Persekutuan :
 - a. PT. Nusantara Kalimantan Lestari : 23,03 Km²
 - b. PT. Buana Megatama Jaya : 101,85 Km²
 - c. PT. Mayangkara Tanaman Industri : 0,92 Km²

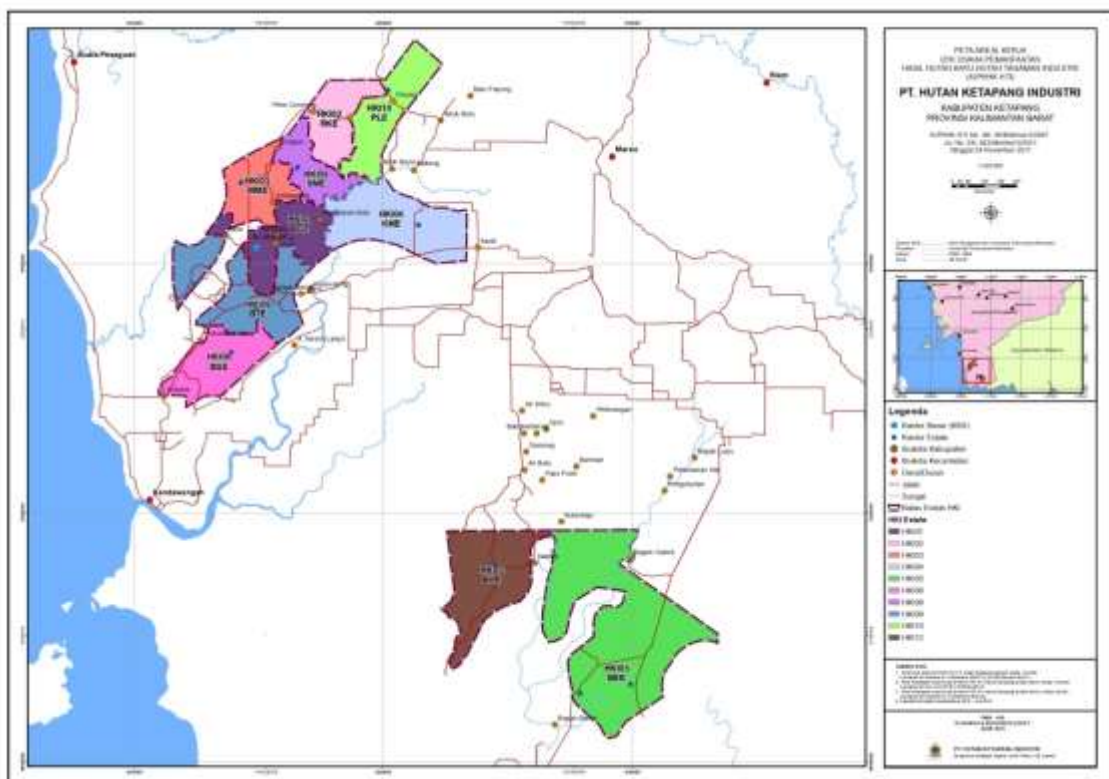
Peta Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Kalimantan Barat yang menjadi lampiran dari Keputusan Menteri Kehutanan No. 733/Kpts-II/2014 (2 September 2014), membagi areal konsesi PT. HKI menjadi Produksi Terbatas (HPT) seluas 17.038,65 Ha, Hutan Produksi

(HP) : 78.024,44 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 2.828,49 Ha.

Berdasarkan hasil analisa garis kontur peta rupa bumi Indonesia, Dari 5 kelas lerengan yang ada, yang ada di kawasan PT. HKI hanya 4 kelas, yaitu Datar (0 – 8%) seluas 88.992,29 Ha, Landai (9 – 15%), 5.411 Ha, Bergelombang (16 – 25%) seluas 1.453 Ha, Agak Curam (26 – 40%) seluas 2.034 Ha, sedangkan untuk kelas kelerengan Curam (>40%) tidak ada.

Tipe iklim areal menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson (perbandingan antara bulan kering dan bulan basah) termasuk tipe iklim B dengan nilai antara 14,3% - 33,3. Berdasarkan data curah hujan tahun 2018, PT. HKI mempunyai curah hujan 2.661,0 mm dan rata-rata hari hujan 12 hari/bulan.

Areal kerja PT. HKI ditunjukkan pada peta dibawah ini:



BAB I

KONDISI PERSONIL, SARANA DAN PRASARANA

PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (DALKARHUTLA)

A. Personil

Personil Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Dalkarhutla) yang ada di PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI) merupakan Personil yang memang dibentuk dengan struktur organisasi yang jelas dan memiliki tugas khusus untuk menangani pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

Dengan berpedoman pada Permen LHK No 32 tahun 2016 pasal 38 ayat 5 tentang Sumber Daya Manusia DALKARHUTLA pada IUPHHK (untuk Luasan IUPHHK 80.000 s.d. 100.000 Ha, jumlah regu inti pengendali kebakaran hutan dan lahan sekurang-kurangnya 5 regu dengan anggota tiap regu 15 personil), PT HKI dengan luas total konsesi : 97.891,38 Ha, sudah memenuhi ketentuan tersebut dengan memiliki 5 regu khusus Dalkarhutla (@ 1 regu = 15 Personil) dan sudah memiliki sertifikat Pelatihan Dasar yang difasilitasi oleh Manggala Agni DAOPS Ketapang. Adapun pembagian Wilayah kerjanya, sbb :

REGU	AREAL KERJA	KEBUTUHAN	JUMLAH ANGGOTA	KEKURANGAN	BERSERTIFIKAT	KETERANGAN
1	HKI 1 & HKI 4	15	15	0	15	Sudah dilakukan Dikisar di Training Center PT HKI
2	HKI 3 & HKI 8	15	15	0	15	
3	HKI 6 & HKI 9	15	15	0	15	
4	HKI 2 & HKI 10	15	15	0	15	
5	HKI 5 & HKI12	15	15	0	15	
TOTAL		75	75	0	75	

Pembagian Regu dan Nama-Nama Personil secara lengkap tertulis dibawah ini:

1. Regu Inti 1

NO	REGU	ANGGOTA	SERTIFIKAT
1	REGU 1	EFENDI	Sertifikasi Manggala Agni
2		ACAU	Sertifikasi Manggala Agni
3		HARDIANTO	Sertifikasi Manggala Agni
4		DWI PRANANDO	Sertifikasi Manggala Agni
5		ARIPIN	Sertifikasi Manggala Agni
6		YUDI	Sertifikasi Manggala Agni
7		FLORENSIUS ANGGA	Sertifikasi Manggala Agni
8		SUKRI	Sertifikasi Manggala Agni
9		ANTONIUS POLO	Sertifikasi Manggala Agni
10		MUGAI	Sertifikasi Manggala Agni
11		RINTO RIAN TO	Sertifikasi Manggala Agni
12		DANI	Sertifikasi Manggala Agni
13		RIDHO ARDIYANSYAH	Sertifikasi Manggala Agni
14		DERMAWAN	Sertifikasi Manggala Agni
15		TIM MATUS	Sertifikasi Manggala Agni
JUMLAH		15	

2. Regu Inti 2

NO	REGU	ANGGOTA	SERTIFIKAT
1	REGU 2	YERMIA LIKUP	Sertifikasi Manggala Agni
2		JUMADI	Sertifikasi Manggala Agni
3		HIKMA	Sertifikasi Manggala Agni
4		DONI	Sertifikasi Manggala Agni
5		RIYAN MARFIRAWAN	Sertifikasi Manggala Agni
6		WIRANTO	Sertifikasi Manggala Agni
7		JONATAN FRINGKI	Sertifikasi Manggala Agni
8		ASNOL	Sertifikasi Manggala Agni
9		SAHID	Sertifikasi Manggala Agni
10		SALEH	Sertifikasi Manggala Agni
11		ALPIUS RUMUNG	Sertifikasi Manggala Agni
12		IRAK	Sertifikasi Manggala Agni
13		ARIO	Sertifikasi Manggala Agni
14		AGUS PRANUDI	Sertifikasi Manggala Agni
15		DWI SAPUTRO	Sertifikasi Manggala Agni
JUMLAH		15	

3. Regu 3

NO	REGU	ANGGOTA	SERTIFIKAT
1	REGU 3	ALOK	Sertifikasi Manggala Agni
2		GABIN	Sertifikasi Manggala Agni
3		PISIN	Sertifikasi Manggala Agni
4		UCUNG	Sertifikasi Manggala Agni
5		SUGIRAN	Sertifikasi Manggala Agni
6		DENI SUGARA	Sertifikasi Manggala Agni
7		MAULANA PUTRA	Sertifikasi Manggala Agni
8		CUNANG	Sertifikasi Manggala Agni
9		ITUN	Sertifikasi Manggala Agni
10		TAMREN	Sertifikasi Manggala Agni
11		AHMAD DARYUYUN	Sertifikasi Manggala Agni
12		TAIN	Sertifikasi Manggala Agni
13		MULIADI	Sertifikasi Manggala Agni
14		JONI ARIFIN	Sertifikasi Manggala Agni
15		USMAN	Sertifikasi Manggala Agni
JUMLAH		15	

4. Regu Inti 4

NO	REGU	ANGGOTA	SERTIFIKAT
1	REGU 4	DIANUS	Sertifikasi Manggala Agni
2		TOMO	Sertifikasi Manggala Agni
3		TOTO SUANTO	Sertifikasi Manggala Agni
4		BASTIAN TETO	Sertifikasi Manggala Agni
5		HERIYANSYAH	Sertifikasi Manggala Agni
6		KRISNA	Sertifikasi Manggala Agni
7		KRISTIANTO MEDAN	Sertifikasi Manggala Agni
8		DANSIUS DANA	Sertifikasi Manggala Agni
9		SARPINUS	Sertifikasi Manggala Agni
10		SIAR	Sertifikasi Manggala Agni
11		TOMI WIJAYANTO	Sertifikasi Manggala Agni
12		HIRONIMUS ARBI	Sertifikasi Manggala Agni
13		AGUSTIAN DIO	Sertifikasi Manggala Agni
14		IMAR	Sertifikasi Manggala Agni
15		KUPON	Sertifikasi Manggala Agni
JUMLAH		15	

5. Regu Inti 5

NO	REGU	ANGGOTA	SERTIFIKAT
1	REGU 5	MUSTAKIM	Sertifikasi Manggala Agni
2		PANDU SUKMAJATI	Sertifikasi Manggala Agni
3		NAWANTO	Sertifikasi Manggala Agni
4		KURDIANTO	Sertifikasi Manggala Agni
5		ALIAS PIKAL	Sertifikasi Manggala Agni
6		WAWAN SUKMA	Sertifikasi Manggala Agni
7		JEPRI TRIWANTO	Sertifikasi Manggala Agni
8		ANTO SUSANTO	Sertifikasi Manggala Agni
9		SAHRUDIN	Sertifikasi Manggala Agni
10		SUWIN	Sertifikasi Manggala Agni
11		PANI	Sertifikasi Manggala Agni
12		HENDRA	Sertifikasi Manggala Agni
13		KANTUL	Sertifikasi Manggala Agni
14		ANTONI	Sertifikasi Manggala Agni
15		IPAN	Sertifikasi Manggala Agni
JUMLAH		15	

B. Sarana dan Prasarana

Dengan berpedoman pada Permen LHK Nomor 32 Tahun 2016 Paragraf 2 pasal 51 s.d. 62 tentang Sarana Prasarana (Sarpras) Pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Dalkarhutla) pada IUPHHK HTI, PT HKI sudah memenuhi ketentuan tersebut dengan daftar sarana prasarana, sebagai berikut :

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Standar Kebutuhan	Existing	Kekurangan / Kelebihan	Rencana Pemenuhan
SARANA PENCEGAHAN						
A. Sarana Penyadartahuan atau Kampanye Pencegahan						
1	Komputer	Unit	6	6	0	
2	Televisi	Unit	6	6	0	
3	Video Player	Unit	6	6	0	
4	Handycam	Unit	6	0	-6	
B. Sarana Keteknikan Pencegahan						
1	Sekat Bakar Buatan	KM				MR & CR
2	Sekat Bakar Hijau	KM				HCV
3	Embung / Waterpoint	Unit	40	40	0	
C. Sarana Pengelolaan Kanal pada Gambut						
1	Peralatan Hidrologi Sederhana	Unit				Areal Mineral
2	Sekat Kanal	Unit				
3	Pintu Air	Unit				
D. Sarana Posko Krisis Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan						
1	Meja	Unit	12	12	0	
2	Kursi	Unit	12	12	0	
3	Laptop	Unit	6	6	0	
4	Komputer Meja	Unit	6	6	0	
5	Printer	Unit	6	6	0	
6	In Fokus (Projector)	Unit	6	6	0	
7	Perangkat Monitor Display	Unit	6	6	0	
8	Layar	Unit	6	6	0	
9	Mesin Faxim	Unit	6	6	0	
10	Jaringan Internet	Unit	6	6	0	
11	Sarana Komunikasi	Unit	6	6	0	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Standar Kebutuhan	Existing	Kekurangan / Kelebihan	Rencana Pemenuhan
12	Papan Tulis	Unit	6	6	0	
13	Kendaraan Operasional Posko	Unit	6	6	0	
14	SOP Posko	Unit	6	6	0	
E. Sarana Peringatan Dini Karhutla						
1	Peta Rawan Kebakaran	Unit	6	10	4	
2	Peta Kerja	Unit	6	10	4	
3	Database Sumberdaya Pengendalian	Unit	6	6	0	
4	Perangkat unkmeneka					
	a. Tabung curah hujan	Unit	6	10	4	
	b. Higrometer	Unit	6	0	-6	
	c. Davis	Unit	6	1	-5	
5	Signboard Larangan Membakar	Unit	30	30		
6	Signboard Peringatan Bahaya Kebakaran	Unit	30	30	0	
7	Bendera SPBK, Bendera FDRS	Pcs	6	10	4	
8	Sistem Penyebarluasan Informasi	Unit	6	6	0	
F. Sarana Deteksi Dini Karhutla						
1	Menara Pengawas	Unit	17	17	0	
2	CCTV	Unit	6	0	-6	
3	Alat Sensor Panas/ sejenisnya	Unit	6	0	-6	
4	Teropong	Unit	6	13	7	
5	GPS	Unit	6	11	5	
6	Drone	Unit	1	3	2	
7	Alat Pengolah Data Hotspot	Unit	1	1	0	

No	Sarpras	Satuan	Standar Kebutuhan	Existing	Kekurangan / Kelebihan	Rencana Pemenuhan
SARANA PEMADAMAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN						
A. Perlengkapan Pribadi						
1	Topi Pengaman	Set	90	93	3	
2	Lampu Kepala	Set	90	90	0	
3	Kacamata Pengaman	Set	90	94	4	
4	Masker	Set	90	101	11	
5	Penutup Leher	Set	90	96	6	
6	Sarung Tangan	Set	90	144	54	
7	Sabuk	Set	90	90	0	
8	Peples/ Tempat Minum	Set	90	102	12	
9	Peluit	Set	90	102	12	
10	Ransel Personil	Set	90	104	14	
11	Sepatu Pemadam	Set	90	111	21	
12	Baju Pemadam	Set	90	159	69	
13	Kaos Pemadam	Set	90	90	0	
14	Kantong Tidur	Set	90	105	15	
15	Ransel Standar Militer	Set	90	30	-60	
B. Perlengkapan Regu						
1	Tenda	Set	12	90	0	
2	Peralatan Perbengkelan	Set	6	94	4	
3	Perlengkapan P3K	Set	12	101	11	
4	Perlengkapan Penerangan	Unit	6	96	6	
5	Perlengkapan Masak	Set	6	144	54	
6	Alat Evakuasi Sederhana/ Tandu	Unit	6	90	0	
C. Peralatan Tangan						
1	Kapak Dua Fungsi (Pulaski)	Unit	24	102	12	
2	Pompa Punggung (Backpack Pump)	Unit	60	104	14	
3	Gebyok, Pemukul Api, (Fire Swatter/Flapper)	Unit	48	111	21	
D. Peralatan Mekanis						
1	Pompa Induk	Unit	6	6	0	

No	Sarpras	Satuan	Standar Kebutuhan	Existing	Kekurangan / Kelebihan	Rencana Pemenuhan
2	Pompa Jinjing	Unit	18	28	10	
3	Pompa Apung	Unit	12	1	-11	
4	Nozzle	Buah	30	90	60	
5	Suntikan Gambut	Buah	30	40	10	
6	Tengki Air Lipat	Unit	30	33	3	
7	Chain Saw	Unit	6	10	4	
8	Selang 1,5" & 2,5"	Roll	300	451	151	
E. Kendaraan Khusus Pemadam						
1	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	6	10	4	
2	Mobil Tanki Air/Trailer Tanki Air	Unit	6	6	0	
F. Sarana Pengolah Data						
1	GPS	Unit	6	9	3	
2	Radio Genggam/ Hand Phone	Unit	24	36	12	
3	RIG	Unit	6	10	4	
4	Megaphone	Unit	6	8	2	
5	Serine	Unit	6	10	4	
G. Alat Transportasi Regu						
1	Kendaraan Roda 2 Jenis Lapangan	Unit	12	13	1	
2	Kendaraan Roda 4 (Pengangkut Logistik)	Unit	6	10	4	
3	Alat Transportasi Air (jika diperlukan)	Unit	6	6	0	
H. Sarpras Lainnya						
1	Dokumentasi Prosedur Internal	Unit	6	10	4	
2	Ruang Kerja	Unit	6	10	4	
3	Gudang Peralatan	Unit	6	6	0	
4	Bengkel dan Peralatan	Unit	6	6	0	
5	Garasi	Unit	6	6	0	
6	Tempat Penyimpanan Bahan Bakar	Unit	6	6	0	
7	Tempat Pembersihan Peralatan	Unit	6	6	0	
8	Barang Personil	Unit	6	6	0	
9	Dapur	Unit	6	6	0	
10	Ruang Makan	Unit	6	6	0	

No	Sarpras	Satuan	Standar Kebutuhan	Existing	Kekurangan / Kelebihan	Rencana Pemenuhan
11	Lapangan Berlatih	Unit	6	6	0	
12	Alat Berat					
	- Motor Grader Komatsu G511A	Unit	1	1	0	
	- Motor Grader SDLG	Unit	1	1	0	
	- Compactor Dynapac 250 D	Unit	1	1	0	
	- Excavator Mini Kobelco SK50P-6	Unit	1	3	2	
	- Excavator Kubota U50-5S	Unit	1	1	0	
	- Backhoe Loader Case 580SN	Unit	1	1	0	
	- Backhoe Loader JCB	Unit	1	1	0	
13	Helikopter	Unit				

BAB II
KEGIATAN PENGENDALIAN & PENCEGAHAN
KEBAKARAN HUTAN & LAHAN

Untuk Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, PT Hutan Ketapang Industri lebih memprioritaskan kegiatan yang bersifat *preventif action* (Pencegahan) dengan melibatkan multi stakeholder terkait, seperti : Pihak KPH Ketapang Selatan, Manggala Agni DAOPS Ketapang, Kepolisian (Polsek Kendawangan & Polres Ketapang), TNI (Koramil Kendawangan & Kodim Ketapang), Dinas Lingkungan Hidup Kab Ketapang, Camat Kendawangan, Seluruh Kepala Desa, Tokoh Adat & Tokoh Masyarakat di sekitar wilayah IUPHHK HTI. Secara Internal Perusahaan, Tim Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan PT HKI juga melakukan sosialisasi terkait bahaya kebakaran hutan dan lahan kepada seluruh karyawan di tingkat estate/operasional lapangan dan didukung sepenuhnya oleh Top Management. Adapun bentuk kegiatan yang menjadi agenda rutin Tim Pengendalian Kebakaran hutan dan lahan PT HKI, adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Terpadu

Melakukan kegiatan penyadartahuan kepada seluruh masyarakat dusun/desa yang berada di sekitar wilayah ijin konsesi tentang bahaya kebakaran hutan dan lahan dengan melibatkan stakeholder

2. Patroli Terpadu

Melakukan kegiatan patroli (dengan melibatkan tim satgas karhutla kecamatan kendawangan, seperti : Babinkamtibmas, Babinsa, & Manggala Agni kecamatan kendawangan) ke titik-titik rawan kejadian kebakaran hutan dan lahan sesuai dengan Peta Kerawanan yang ada. Pengertian rawan di sini adalah : Rawan Okupasi Lahan, Rawan Illegal Logging, Rawan Illegal Hunting yang akhirnya berpotensi menyebabkan kebakaran hutan dan lahan

3. Kontrol Akses masuk / keluar wilayah konsesi

Melakukan penutupan dan penjagaan akses masuk dan keluar wilayah konsesi di seluruh estate sehingga dapat membantu proses identifikasi jika terjadi kebakaran di lapangan karena identitas orang yang masuk dan keluar wilayah dimonitor dan didata dengan baik. Hal ini dilakukan karena berdasarkan

pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya, kejadian kebakaran hutan disebabkan oleh adanya aktivitas ilegal seperti tersebut pada point 2

4. Apel Siaga

Melakukan gelar pasukan dan sarana prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan dengan melibatkan satgas Karhutla kecamatan kendawangan termasuk juga kegiatan pengecheckkan peralatan

5. Pengecekan Peralatan Rutin

Melakukan kegiatan pengecheckkan peralatan, sarana & prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang ada di seluruh POSKO yang tersebar di 10 estate. Pengecheckkan dilakukan oleh Tim pengendalian kebakaran hutan dan lahan

6. Perawatan & Pemasangan Papan Himbauan Bahaya Kebakaran Hutan Dan Lahan

Melakukan Perawatan Papan himbauan/larangan terkait bahaya/dampak kebakaran hutan dan lahan yang sudah rusak/tidak layak dan juga melakukan pemasangan papan himbauan/larangan yang baru

7. Pembinaan Personil

Melakukan Pembinaan personil pengendalian kebakaran hutan dan lahan dalam bentuk : apel pagi rutin, pelatihan, dan sosialisasi peraturan terkait pengendalian kebakaran hutan dan lahan

Adapun realisasi kegiatan pengendalian dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan PT Hutan Ketapang Industri periode Oktober 2024, adapun beberapa dokumentasinya sebagai berikut :

1. Koordinasi Eksternal

a. Kordinasi bersama Polsek Kendawangan



b. Koordinasi Bersama Koramil



c. Koordinasi Besama Manggala Agni



2. Simulasi Alat Pemadam Api Ringan



3. Perawatan Signboard/papan himbauan



4. Cek Sarana dan Prasarana Damkar



5. Pembinaan Personil Damkar



6. Pengecekan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



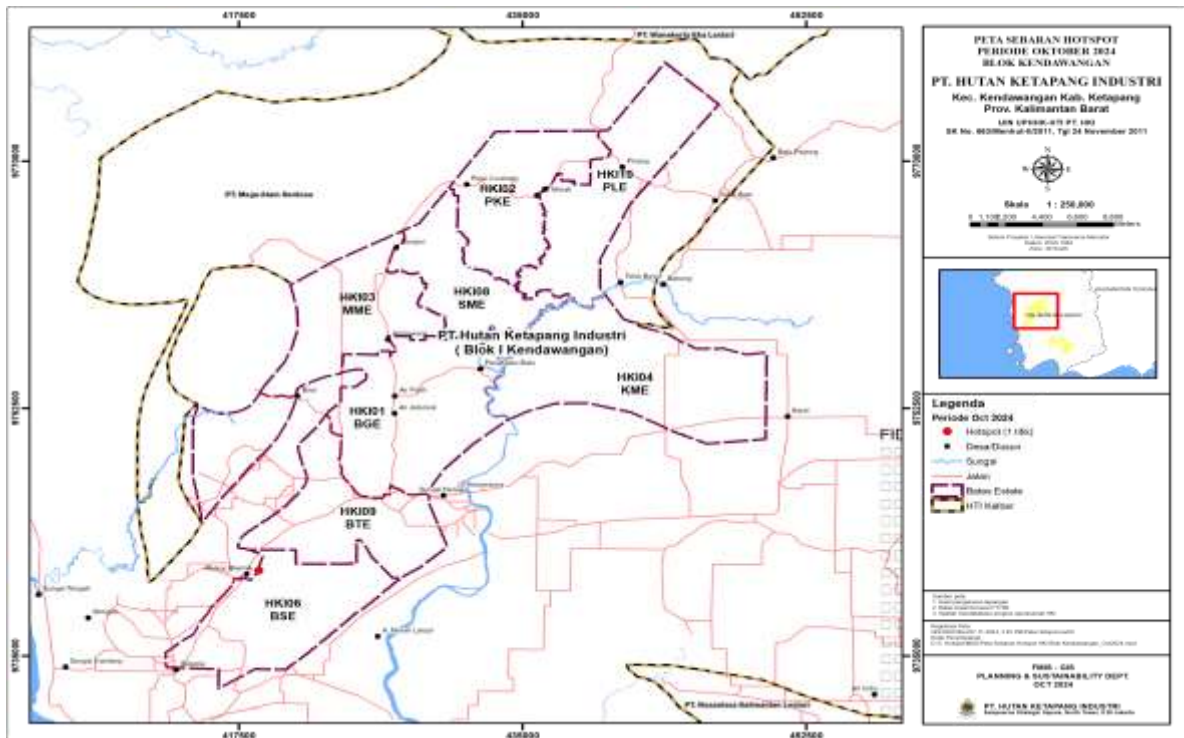
Selain kegiatan tersebut di atas, sebagai bentuk upaya antisipasi dini bahaya kebakaran hutan dan lahan, PT HKI juga sudah mempunyai Peta Kerawanan kegiatan ilegal yang diduga sebagai penyebab terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan. Peta kerawanan ini dibuat berdasarkan pengalaman dan analisa dari hasil kegiatan patroli Satuan Pengamanan Hutan (Satpamhut). Hal ini didukung dengan adanya sebaran Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan, seperti di bawah ini.

BAB III

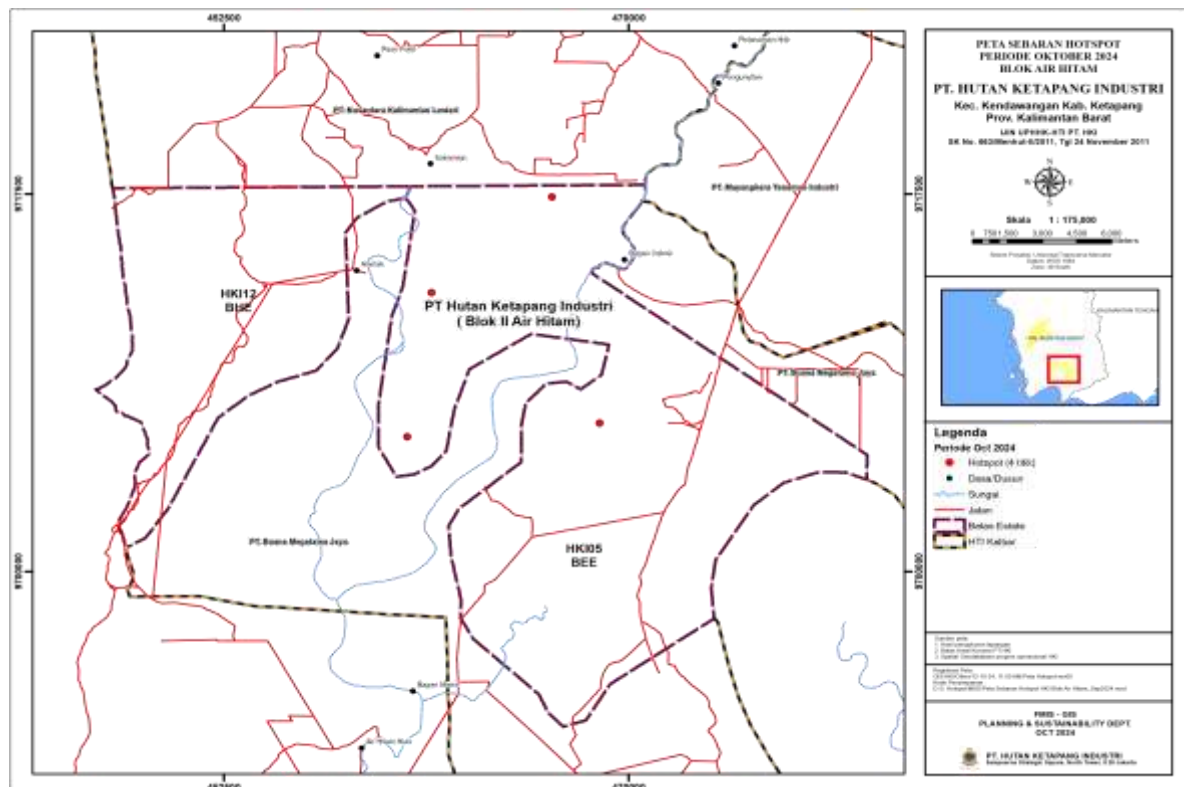
MONITORING HOTSPOT PT HKI PERIODE OKTOBER 2024

No	Tanggal	Koordinat		Info Hotspot		Estate	Divisi	Blok	Pelaporan			Terbakar Non HCV	Asal Api alam Konse	Penyebab	Keterangan
		S	E	Masuk	Tidak				Online	Internal	Ekaternal				
1	12-Oct-24	-2.34271	110.26906	v		HKI 6	1	L023	v	v	v	0,7	v	diduga masyarakat melakukan perambahan lahan untuk berkebun	NOAA20
2	15-Oct-24	-2.556982	110.700301	v		HKI 5	4	K078	v	v	v	1,9	v	Diduga adanya masyarakat yang melakukan perburuan satwa liar (Rusa)	NOAA20
3	19-Oct-24	-2.5071	110.65346	v		HKI 5	4	L057	v	v	v	1,6	v	Diduga adanya masyarakat yang melakukan perburuan satwa liar (Rusa)	NOAA20
4	20-Oct-24	-2.65752	110.644003	v		HKI 5	4	M251	v	v	v	1,7	v	Diduga adanya masyarakat yang melakukan perburuan satwa liar (Rusa)	NOAA20
5	25-Oct-24	-2.65184	110.71874	v		HKI 5	3	M184	v	v	v	65	v	Diduga adanya masyarakat yang melakukan perburuan satwa liar (Rusa)	NOAA20
Sub Total												70,90			
Total												70,90			

Peta Sebaran Hotspot Periode Oktober 2024 Blok Air Hitam



Peta Sebaran Hotspot Periode Oktober 2024 Blok Kendawangan



BAB IV

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

PT Hutan Ketapang Industri pada bulan Oktober 2024 terdapat 5 titik Hotspot yaitu di blok kendawangan 1 titik (HKI 6) & blok air hitam 4 titik (HKI 5). Adapun penyebabnya yaitu adanya masyarakat yang melakukan perburuan satwa liar (rusa). Saat ini masih memasuki musim hujan sehingga Tim Damkar HKI memperkuat akses kontrol untuk meminimalisir terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Adapun kegiatan lainnya yaitu koordinasi antisipasi karhutla di setiap estate, pengecekan peralatan, perbaikan signboard dan sarpras pengendalian kebakaran hutan dan lahan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dan bersifat rutin oleh seluruh tim damkar sehingga personil dan peralatan selalu dalam kondisi siaga.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



PT. HUTAN KETAPANG INDUSTRI

UNIT DAMKAR

TANDA TERIMA LAPORAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Pada hari Senin 14 Oktober 2024 telah diterima laporan Ground Check Hotspot di areal PT. Hutan Ketapang Industri dengan perincian sebagai berikut:

No	Dokumen	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Ground Check Hotspot	Lembar	3	Groundcek di Areal Batu Sejahtera Estate (HKI-6) Kec. Kendawangan, Kab. Ketapang

Demikian tanda terima laporan Ground Chek Hutan dan Lahan di areal konsesi PT. Hutan Ketapang Industri.

Kendawangan, 14 Oktober 2024


Diserahkan:

PT. Hutan Ketapang Industri


HKI
PT. Hutan Ketapang Industri
Slamet Sri Mulyanta (KBS)

Diterima:

Manggala Agni Kendawangan



M. Alfajaransyah



PT. HUTAN KETAPANG INDUSTRI

UNIT DAMKAR

TANDA TERIMA LAPORAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Pada hari Senin 14 Oktober 2024 telah diterima laporan Ground Check Hotspot di areal PT. Hutan Ketapang Industri dengan perincian sebagai berikut:

No	Dokumen	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Ground Check Hotspot	Lembar	3	Groundchek di Areal Batu Sejahtera Estate (HKI-6) Kec. Kendawangan, Kab. Ketapang

Demikian tanda terima laporan Ground Chek Hutan dan Lahan di areal konsesi PT. Hutan Ketapang Industri.

Kendawangan, 14 Oktober 2024

Diserahkan:

PT. Hutan Ketapang Industri


HKI
PT. Hutan Ketapang Industri
Kantor Besar (KBS)
Slamet Sri Mulyanta

Diterima:

Polsek Kendawangan


Agus Suryanto, S.I.P.
ANAK NIP 84011248
